



Analisa Saham Diatas Harga 1500 Pada Potensi Peningkatan Harga Saham Dengan Metode SAW

Julio Warmansyah

Sistem Informasi/STIKOM Binaniga

Email: julio@stikombinaniaga.ac.id

ABSTRACT

Increasing the share price is a potential that has been awaited by shareholders, the IDX is an Indonesian stock market which launched 645 shares of the company, among which are shares whose value is above 1500. In this type of stock, the market potential can be seen from the opening price, the closing price of the smallest price that has ever happened, the biggest price, the biggest price that has ever been bargained by the buyer, the weight of the offer that occurs, in one day, this analysis will produce a stock index that is categorized as safe, risky and favored in the Indonesian stock market by using the SAW (Simple Additive Weight) decision-making method.

Keywords: Decision Making; Simple Additive Weighting; Share price.

ABSTRAK

Peningkatan harga saham merupakan potensi yang di tunggu oleh para pemegang saham, BEI merupakan pasar saham Indonesia yang meluncurkan 645 saham perusahaan, diantaranya adalah saham yang nilainya diatas 1500. Pada jenis saham ini potensi pasar dapat di lihat dari harga pembukaan, harga penutupan harga terkecil yang pernah terjadi, harga terbesar, harga paling besar yang pernah di tawar pembeli, bobot dari penawaran yang terjadi, dalam satu hari, pada analisa ini akan menghasilkan indek saham yang masuk katagori aman, beresiko dan di gemari pada pasar saham Indonesia dengan menggunakan metode pengambilan keputusan SAW (Simple Additive Wiegthing).

Katakunci: Decision Making; Simple Additive Weighting; Saham.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada penilaian nilai saham yang berada di atas 1500 adalah 104 per 13 Desember 2019, dengan nilai rata-rata saham yang diperdagangkan adalah 1537 dengan rata-rata tertinggi adalah 1251 dan terendah di jual adalah 1211 dengan penutupan 1544, nilai penutupan rata-rata adalah 2544 dan rata-rata volume perdagangan adalah 7.267.478 dengan nilai rata-rata yang yang di perdagangkan adalah 9.644.529.903 pada frekwensi dan dengan volume perdagangan 31 Desember 2019 adalah 4.854.675.600 dan dengan nilai 6.442.545.975.400.

Sedangkan pada perdagangan diatas nilai 1500 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. perusahaan dengan saham 1500 perlembar saham

No	Kd Saham	Nama Perusahaan	No	Kd Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	51	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	52	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.
3	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	53	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	54	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	55	KINO	Kino Indonesia Tbk.
6	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	56	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
7	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.	57	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
8	ASII	Astra International Tbk.	58	KRAH	Grand Kartech Tbk.
9	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	59	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	60	LINK	Link Net Tbk.
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	61	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	62	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
13	BDM N	Bank Danamon Indonesia Tbk.	63	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
14	BIRD	Blue Bird Tbk.	64	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	65	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
16	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	66	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
17	BTPN	Bank BTPN Tbk.	67	MEGA	Bank Mega Tbk.
18	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	68	MERK	Merck Tbk.
19	BYAN	Bayan Resources Tbk.	69	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	70	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
21	CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	71	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
22	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	72	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
23	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	73	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
24	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk	74	MYOR	Mayora Indah Tbk.
25	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	75	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
26	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	76	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
27	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	77	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
28	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	78	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
29	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	79	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
30	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	80	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.
31	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	81	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.
32	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	82	POLU	Golden Flower Tbk.
33	EXCL	XL Axiata Tbk.	83	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
34	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	84	PTBA	Bukit Asam Tbk.
35	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	85	PTPP	PP (Persero) Tbk.
36	GGR M	Gudang Garam Tbk.	86	PTRO	Petrosea Tbk.
37	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	87	RDTX	Roda Vivatex Tbk
38	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	88	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
39	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	89	SMAR	Smart Tbk.
40	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	90	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
41	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	91	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.
42	INCO	Vale Indonesia Tbk.	92	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
43	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	93	SURE	Super Energy Tbk.
44	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	94	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
45	INDS	Indospring Tbk.	95	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
46	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	96	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
47	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	97	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
48	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	98	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
49	ISAT	Indosat Tbk.	99	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.
50	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	100	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.
			101	UNTR	United Tractors Tbk.
			102	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
			103	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
			104	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Total perdagangan dan rata-rata perdagangan saham pada 13 Desember tampak seperti tabel di bawah ini, rata-rata dihitung dari banyaknya perusahaan yang mengikuti perdagangan pada tanggal 13 Desember 2019.

Tabel 2 Daftar Perhitungan Rata rata Kriteria 1

	First Trade	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
Rata Rata	495	1.235	1.195	1.520	7	7.239.378	9.621.771.911	711
Total	327.932	821.912	795.500	1.017.771	4.533	4.835.534.200	6.434.520.754.900	478.469

Tabel 3 Daftar Perhitungan Rata Rata Kriteria 2

	Bid	Bid Volume	Weight for Index	Foreign Sell	Foreign Buy
Rata Rata	1.367	315.911	8.605.223.458	1.263.361	1.258.113
Total	909.159	213.385.200	5.725.787.124.478	859.715.900	847.570.900

Pada tabel diatas pembelian terpengaruh dengan investasi asing dari beberapa perusahaan, dari seluruh investasi asing kita mendapatkan nilai antara lain seperti tabel tersebut.

2. Permasalahan

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana menentukan resiko pembelian dan presensi harga tawar tertinggi dengan bobot nilai terindeks?

3. Tinjauan Pustaka

a. Multiple Criteria Decision Making (MCDM)

Multiple Criteria Decision Making (MCDM) merupakan suatu metode pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu yang biasanya berupa ukuran-ukuran, aturan-aturan atau standar yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan tujuannya *Multiple Criteria Decision Making (MCDM)* dibagi mejadi 2 model (Zimmermann; 1991) yaitu :

1) Model Multi Attribute Decision Making (MADM).

Model Multi Attribute Decision Making (MADM) digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam ruang diskret, oleh karena itu MADM biasanya digunakan untuk melakukan penilaian atau seleksi terhadap beberapa alternatif dalam jumlah yang terbatas.

2) Model Multi Objective Decision Making (MODM).

Model Multi Objective Decision Making (MODM) digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah pada ruang kontinyu (seperti permasalahan pada pemrograman matematis).

Secara umum MADM menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, sedangkan MODM merancang alternatif terbaik. Perbedaan mendasar antara MADM dan MODM terlihat pada tabel 2.1 (Yoon; 1982).

Tabel 4. Perbedaan antara MADM dan MODM

	MADM	MODM
Kriteria (didefinisikan oleh)	Atribut	Tujuan
Tujuan	Implisit	Eksplisit
Atribut	Eksplisit	Implisit
Alternatif	Diskret, dalam jumlah terbatas	Kontinyu, dalam jumlah terbatas
Kegunaan	Seleksi	Desain

B. METODE

1. Simple Additive Weighting (SAW)

Simple Additive Weighting (SAW) disebut juga dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar dari metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut (Fishburn; 1967) Mac Crimmon; 1968). Metode ini membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

r_{ij} merupakan *rating kinerja ternormalisasi* dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i = 1, 2, \dots, m$ dan $j = 1, 2, \dots, n$. *Nilai preferensi* untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai :

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij}$$

Nilai V_i , yang lebih besar mengidentifikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih. (Sri Kusuma Dewi, dkk, 2006)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Beberapa penilaian yang dapat di pakai pada penilaian saham sebagai indikator sederhana diantaranya adalah pembukaan saham sebelumnya, artinya nilai ini adalah nilai yang di catat pada saat penutupan pada hari sebelumnya, nilai kedua adalah nilai saham yang di bukan pada saat mencapai nilai tertinggi pada kurun waktu tertentu dan nilai terendah pada sistem penjualan juga tercatat pada penilaian pada tanggal 13 Desember 2019 adalah sampel yang di pakai pada akhir tahun penjualan dan pembelian saham di Bursa Efek Indonesia.

Dengan model normalisasi pada setiap nilai tersebut dengan membagi setiap nilai dengan menggunakan max nilai.

Penilaian setiap nilai Sebelumnya, Tertinggi, Terendah dan Penutupan

$$\text{Rank}(\sum_{j=1}^n P_{ij} = \frac{K_i}{\max_{ij}})$$

K_i = Nilai saham yang menjdi kriteria (nilai sebelumnya, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai penutupan)

\max_{ij} =Nilai maximum pada masing masing penilaian

Akan didapat penilaian sebagai berikut dengan penjumlahan setiap data yang telah dilakukan penilaian.

$$=\text{Rank}(P_j, P_{Ij}) \text{ dengan } \sum_j^i \text{Sum} (K_i: K_j)$$

Tabel 5 Keseluruhan saham harga di atas 1500

Kode Saham	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	RANK	Kode Saham	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan		RANK
AALI	13250	13625	13250	13425	72	INPS	5000	5050	5000	5025	9,9427	5
ACES	1590	1610	1515	1550	16	INTP	19500	20000	19500	20000	2,6464	35
ADMF	10400	10400	10350	10375	40	ISAT	3030	3170	3040	3120	0,9832	95
AKRA	3770	3850	3770	3840	56	ITIC	1750	1750	1625	1625	5,4325	15
AMFG	3370	3420	3420	3420	82	ITMG	10750	11125	10775	11050	1,7059	64
ARKA	2180	2220	2170	2220	86	JAST	2220	2230	2170	2190	0,8947	100
ARTO	2200	2200	2200	2200	26	JPFA	1560	1585	1550	1575	2,6153	36
ASII	6550	6900	6700	6850	3	JSMR	5075	5225	5100	5225	1,9364	53
BBCA	31700	32100	31750	31800	13	KINO	3350	3450	3310	3380	1,2200	84
BBNI	7525	7700	7575	7650	39	KJEN	2070	2100	2070	2090	0,8998	99
BBRI	4250	4290	4240	4280	79	KLBF	1570	1600	1575	1600	0,8539	103
BBTN	2110	2190	2130	2170	48	KRAH	1620	1615	1540	1605	3,0879	31
BDMN	4070	4240	4010	4190	77	LIFE	6100	6175	6050	6150	2,3089	42
BIRD	2470	2970	2390	2890	21	LINK	4000	4000	3950	4000	2,0520	49

BMRI	7300	7450	7350	7375	78	LPPF	3710	3740	3680	3700	2,6149	37
BSSR	1820	1820	1800	1820	69	MAPA	4900	4850	4850	4850	1,1118	92
BTPN	3160	3230	3050	3190	47	MAPB	1680	1680	1680	1680	4,5026	18
BTPS	4080	4150	3960	4100	8	MAYA	8900	9100	8900	9100	1,4778	74
BYAN	14800	14800	14500	14500	70	MBAP	1965	1980	1935	1950	1,5636	71
CEKA	1550	1570	1545	1565	45	MCAS	3030	3020	2930	2930	3,0931	30
CLAY	4340	4410	4340	4350	94	MEGA	5750	6750	5900	6750	1,8049	61
CMNP	1620	1710	1660	1660	27	MERK	2960	2960	2900	2920	1,4864	73
CPIN	6525	6800	6550	6800	81	MIKA	2670	2710	2660	2680	7,8279	7
DEFI	1790	1820	1790	1820	98	MLBI	16000	16000	15500	16000	1,7229	63
DIGI	1700	1700	1700	1700	60	MPRO	2090	2040	1620	1900	2,0464	50
DIVA	3490	3580	3490	3580	25	MREI	4030	4000	3900	4000	1,1912	87
DLTA	6600	6850	6600	6600	57	MTDL	1940	2030	1940	2000	1,1096	93
DNET	3050	3060	3060	3060	9	MYOR	2030	2050	2010	2020	1,6319	68
DSSA	15125	15050	12150	14950	51	NFCX	3060	3070	3060	3070	1,1493	89
DVLA	2300	2250	2200	2200	29	PCAR	1975	1985	1965	1985	1,1537	88
EMTK	6400	6000	6000	6000	90	PGAS	2110	2150	2100	2130	1,6572	67
ERAA	1585	1640	1595	1625	66	PICO	3430	3570	3100	3570	1,8810	58
EXCL	3260	3310	3220	3240	76	PLIN	3400	3390	3390	3390	0,8884	101
FAST	2500	2500	2500	2500	22	POLI	1600	1590	1400	1585	5,5000	14
FASW	7300	7350	7350	7350	1	POLL	10925	11050	10925	11025	1,9202	55
GGRM	51850	52500	51725	52025	23	POLU	2870	2750	2600	2750	1,9428	52
GOOD	1515	1520	1510	1510	59	PRDA	3630	3610	3600	3610	1,4260	75
HEAL	3680	3660	3610	3620	54	PTBA	2470	2580	2460	2580	0,9558	97
HEXA	3490	3550	3460	3470	85	PTPP	1635	1680	1635	1650	0,8849	102
HMSP	2050	2080	2050	2060	11	PTRO	1595	1610	1595	1600	2,6664	34
ICBP	11375	11475	11350	11450	41	RDTX	5200	5200	5200	5200	2,2844	44
INCO	3360	3510	3380	3490	19	SLIS	4260	4300	4010	4230	2,1612	46
INDF	7625	7775	7650	7750	62	SMAR	3770	3900	3870	3900	6,1873	10
INDR	2780	2800	2700	2730	83	SMGR	12000	12425	12050	12300	8,2788	6
INDS	2250	2300	2200	2200	20	SMMA	15400	15400	15300	15400	2,6735	33
INKP	7525	8000	7650	7875	32	SRTG	3640	3640	3610	3610	1,6891	65
						SURE	2990	2990	2990	2990	3,2043	28
						TCPI	6175	6375	6125	6200	1,2780	80
						TEBE	1865	1865	1855	1865	5,6271	12
						TKIM	11250	11475	11150	11300	2,6131	38
						TLKM	3950	4020	3960	3990	5,1057	17
						TPIA	9850	9950	9850	9900	2,2876	43
						TUGU	3460	3470	3470	3470	0,9817	96
						ULTJ	1590	1625	1580	1585	10,3396	4
						UNTR	20450	21200	20700	21175	21,5023	2
						UNVR	41000	41500	41000	41225	3,4875	24
						URBN	2260	2260	2250	2250	1,1299	91
						WIKA	2010	2070	2020	2050	0,8107	104

Tabel di atas perhitungan nilai berdasarkan kriteria penjualan sebelumnya, penjualan tertinggi, penjualan terendah, penjualan pada sesi penutupan sehingga di dapat rankin penilaian dari masing masing kriteria terdapat beberpa katagori dalam penilaian sebuah saham hendak di beli seperti pertimbangan terhadap resiko yang akan terjadi pada saat penjualan diantaranya adalah dengan penguranga dari resiko yang terjadi.

Pada penilaian berikutnya adalah sistem penjualan pada setiap saat mengenal resiko yang akan terjadi pada penilaian sederhana pada resiko saham adalah pengurangan nilai saham pada nilai tertinggi dengan nilai terendah, nilai terendah dengan nilai sebelumnya dan selisih pada penutupan dengan sebelumnya.

Penilaian akan dinilai dengan bobot 45%, 30% dan 25% pada masing masing penilaian saham sehingga di dapat rangking resiko pada setiap penilaian saham.

Pada model berikutnya adalah penilain dengan menggunakan besar bid, bid volume, Tradeble Share dan wight for index dengan bobot antara lain adalah 30%, 40% ,10%,10% pada masing masing penilaian.

Tabel 6 Perhitungan saham dengan SAW

No	Kode Saham	RANK Saran Pembelian	RANK Resiko	RANK Bid	RANK	No	Kode Saham	RANK Saran Pembelian	RANK Resiko	RANK Bid	RANK SAHAM
1	AALI	72	10	6	20	51	ITMG	64	15	34	22
2	ACES	16	100	57	13	52	JAST	100	74	74	41
3	ADMF	40	16	84	45	53	JPFA	36	101	91	25
4	AKRA	56	44	17	70	54	JSMR	53	32	50	26
5	AMFG	82	54	93	78	55	KINO	84	56	52	24
6	ARKA	86	76	88	82	56	KJEN	99	79	23	45
7	ARTO	26	75	29	94	57	KLBF	103	99	56	6
8	ASII	3	24	44	16	58	KRAH	31	97	67	43
9	BBCA	13	3	36	6	59	LIFE	42	29	55	29
10	BBNI	39	21	54	24	60	LINK	49	40	80	29
11	BBRI	79	36	94	5	61	LPPF	37	45	77	30
12	BBTN	48	77	66	28	62	MAPA	92	34	99	30
13	BDMN	77	38	42	39	63	MAPB	18	92	26	42
14	BIRD	21	67	8	46	64	MAYA	74	18	9	17
15	BMRI	78	22	60	13	65	MBAP	71	85	78	37
16	BSSR	69	88	90	81	66	MCAS	30	63	68	27
17	BTPN	47	58	46	38	67	MEGA	61	27	4	16
18	BTPS	8	39	45	28	68	MERK	73	64	75	28
19	BYAN	70	8	38	4	69	MIKA	7	68	92	18
20	CEKA	45	102	103	83	70	MLBI	63	6	12	5
21	CLAY	94	35	18	56	71	MPRO	50	86	20	14
22	CMNP	27	93	72	64	72	MREI	87	41	64	18
23	CPIN	81	26	40	29	73	MTDL	93	83	13	24
24	DEFI	98	89	21	80	74	MYOR	68	82	85	13
25	DIGI	60	90	27	80	75	NFCX	89	60	28	27
26	DIVA	25	49	15	61	76	PCAR	88	84	98	8
27	DLTA	57	25	7	17	77	PGAS	67	78	87	10
28	DNET	9	61	81	39	78	PICO	58	53	14	21
29	DSSA	51	9	1	1	79	PLIN	101	55	102	5
30	DVLA	29	72	76	56	80	POLI	14	103	43	20
31	EMTK	90	30	97	6	81	POLL	55	14	11	10
32	ERAA	66	95	59	58	82	POLU	52	66	48	11
33	EXCL	76	57	71	31	83	PRDA	75	48	96	19
34	FAST	22	70	30	54	84	PTBA	97	69	69	11
35	FASW	1	23	95	29	85	PTPP	102	94	19	12
36	GGRM	23	1	5	1	86	PTRO	34	96	25	19
37	GOOD	59	104	104	54	87	RDTX	44	31	33	14
38	HEAL	54	46	79	49	88	SLIS	46	37	39	11
39	HEXA	85	50	73	43	89	SMAR	10	43	83	10
40	HMSP	11	80	23	3	90	SMGR	6	11	32	5
41	ICBP	41	12	61	7	91	SMMA	33	7	70	1
42	INCO	19	52	49	37	92	SRTG	65	47	89	10
43	INDF	62	20	53	26	93	SURE	28	62	31	12
44	INDR	83	65	62	39	94	TCPI	80	28	41	7
45	INDS	20	72	58	38	95	TEBE	12	87	100	10
46	INKP	32	19	35	16	96	TKIM	38	13	37	5
47	INPS	5	33	22	42	97	TLKM	17	42	65	3
48	INTP	35	5	2	14	98	TPIA	43	17	16	4
49	ISAT	95	59	47	29	99	TUGU	96	51	82	2
50	ITIC	15	90	51	25	100	ULTJ	4	98	86	4
						101	UNTR	2	4	10	2
						102	UNVR	24	2	3	1
						103	URBN	91	71	101	2
						104	WIKA	104	81	63	1

2. PEMBAHASAN

Simple Additive Weighting mengolah data dengan menempatkan bobot pada setiap kriteria sesuai dengan kebutuhan dari user yang mengelola data pada pengolahan data pada saham

setiap pelaku pasar memiliki kriteria sendiri dalam memperkirakan saham yang akan di beli oleh pada investor.

Fungsi Implikasi *input* variabel *l* i implikasi variabel waktu sebelum tanggal Analisa 51,850, penjualan tertinggi yang pernah di jual 52,500, harga terendah yang pernah di jual 1400

Fungsi Implikasi *input* variabel Resiko memiliki 52,025 maka di ketahui nilai range yang dapat diperoleh dari nilai tertinggi dan terendah keseluruhan saham yang terjadi pada saham yang tertinggi 1500 adalah 650 perlembar saham . pada penilai lain adalah sebelumnya – penutupan harga adalah -175

Fungsi Implikasi input bid domain Tinggi pada bid 52025, dan Rendah 1510. Bid Volume tertinggi 3927100 dan terendah 100. dengan Tradeble share tertinggi 122.112.351.900 dan terendah 206.781.700 dan pada Weight for index tertinggi 122.112.351.900 dan terendah 268.800.000

D. KESIMPULAN

Dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) penilaian saham dapat dijelaskan dengan bobot yang telah di tentukan oleh para investor sesuai dengan perkembangan pasar yang pada setiap kriteria yang menghitung penjualan saham dan pembelian saham.

Pengolahan data saham pada proses pembelian atau penjualan pada variabel input pembelian atau penjualan pada nilai terbesar, nilai terkecil, nilai sebelumnya, dan nilai pada penutupan saham dan penilaian resiko yang dapat di ambil pada masing masing selisih dan pengelolaan bobot pada penilaian berikutnya.

Sedangkan untuk penggunaan nilai Bid pada penawaran nilai saham diantaranya nilai terbesar bid, volume bid dan bobot terindek dari Bid, menghasilkan nilai index terbaik dari Bid pada saham.

E. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Imron, Ali., Prof. Dr. M. Pd., M. Si. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- [2] Kusumadewi, Sri., dkk. 2006. *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (Fuzzy MADM) (Edisi Pertama)*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [3] Mufizar, Teuku. Rohpandi, Dani, dan Dani. 2012. *Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Mahasiswa Baru Program Beasiswa D3 TKJ Dengan Menggunakan SAW (Simple Additive Weighting)*.
- [4] Mundir, H. Dr. 2013. *Statistik Pendidikan (Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis)*. Pustaka Pelajar. Jember.
- [5] Muthe, Ginting, dkk. 2013. *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Usulan Sertifikasi Guru Dengan Metode Simple Additive Weighting*.
- [6] Pristiwanto. 2014. *Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Simple Additive Weighting Untuk menentukan Dosen Pembimbing Skripsi*.
- [7] Rubiyantun. 2012. *Simulasi Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Undangan Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting*.
- [8] Sugiyono., Prof. Dr. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung
- [9] Sumanto, Dr. M. A. 2014. *Statistika Deskriptif Untuk Mahasiswa, Dosen, dan Umum*. Buku Seru. Jakarta.
- [10] Utari, Lis, and Ria Agustriani. "Penerapan Metode Simple Additive Weighting untuk Merekomendasikan Penentuan Supplier Bahan Baku Kertas." *Teknois*, vol. 9, no. 1, 16 May. 2019, pp. 43-52, doi:[10.36350/jbs.v9i1.3](http://doi.org/10.36350/jbs.v9i1.3).
- [11] Yuniyanto, Tri, Erik. 2013. *Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Seleksi Penerimaan Siswa Baru (Studi Kasus SMA Negeri 1 Ngawi)*.